

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA SISWA MA

Erin Siti Nurazizah¹, Wikanengsih², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹erinsiti26@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³alfa.mitri@ikipsiliwangil.ac.id.

Abstract

This research is motivated by the low ability of students in writing news texts due to lack of interest, motivation and the use of less interesting learning methods, so that students have difficulty in writing news texts. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the problem based learning (PBL) model assisted by Canva media in improving the ability to write news texts of class XI students. This study uses a quantitative descriptive method with data collection techniques through test results (pretest and posttest), observation and distribution of questionnaires to 25 MA YPI Nurul Huda students. Based on the results of the study, there was an increase in the results of the pretest-posttest with an average pretest score of 57.5 increasing to 83.3 in the posttest, showing a difference in increase of 25.8. In addition, observations and questionnaires showed a very good category. Educator observations got a percentage of 84% with a very good category. The response questionnaire got a very good category a percentage of 79%. The conclusion of this study is that the application of the problem based learning model assisted by Canva media is effective in improving the news text writing skills of class XI MA YPI Nurul Huda students.

Keywords: Problem Based Learning, Canva Media, Writing News Texts

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita akibat minimnya minat, motivasi serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis teks berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media canva dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui hasil tes (*pretest dan posttest*), observasi dan penyebaran angket terhadap 25 peserta didik MA YPI Nurul Huda. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil dari *pretest-posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,5 meningkat menjadi 83,3 pada *posttest*, menunjukkan selisih peningkatan sebesar 25,8. Selain itu observasi dan angket menunjukkan kategori sangat baik. Observasi pendidik mendapatkan persentase 84% dengan kategori sangat baik. Angket respon mendapatkan kategori sangat baik dengan mendapati persentase 79%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model *problem based learning* berbantuan media canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas XI MA YPI Nurul Huda.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Media Canva, Menulis Teks Berita

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama antara lain menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Menurut Sari, dkk., (2021) menulis adalah salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Kiuk, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Kemampuan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis menjadi syarat utama untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis bidang atau aktivitas (Kiuk, dkk., 2021).

Meskipun menulis dilihat sebagai sesuatu yang ekspresif namun menulis masih menjadi kegiatan yang sulit bagi sebagian orang. Seperti yang dikatakan oleh Nurhaedah, dkk., (2020) banyak siswa yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara lisan, tetapi mereka kesulitan dalam menuliskan atau menyampaikan gagasan mereka melalui tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis dibutuhkan perhatian yang lebih untuk dapat mencapai kemampuan menulis yang lebih baik termasuk dalam keterampilan menulis teks berita.

Teks berita merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Wikanengsih dan Rostikawati (2024) Pelajaran bahasa Indonesia membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri sebagai pelaku komunikasi, pemikir kritis, kreatif dan imajinatif, serta sebagai warga yang mahir dalam literasi digital dan informasi. Teks berita sangat perlu untuk dikuasai oleh siswa karena mengandung informasi-informasi penting dari lingkungan sekitar maupun dari seluruh penjuru dunia (Andani & Anggraini, 2023). Menurut Suhardi (Prasetyo, dkk., 2022) berita merupakan informasi mengenai peristiwa yang sedang berlangsung atau telah terjadi, yang disebarluaskan melalui media cetak maupun media lainnya. Siswa yang mahir menulis teks berita cenderung lebih kritis dalam menyikapi berbagai sumber berita, mereka bisa membedakan berita yang benar atau bohong (Andani & Anggraini, 2023).

Menurut Tarigan (dalam Maulidah, 2020) keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang dikuasai secara otomatis oleh siswa, melainkan harus diperoleh melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rahayudianti, dkk., (2018) kenyataannya, banyak siswa di sekolah yang masih kesulitan menulis teks berita dengan baik dan benar, mereka menganggap kegiatan menulis teks berita adalah hal yang sangat sulit.

Berdasarkan temuan di lapangan rendahnya keterampilan menulis teks berita disebabkan oleh minimnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis, terutama dalam memahami dan menulis teks berita. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide pokok dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Adapun faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa meliputi penguasaan bahasa, pemahaman terhadap struktur teks berita, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah.

Selain itu, proses pembelajaran yang selama ini cenderung menggunakan metode ceramah membuat siswa kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang menarik. Kurangnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media digital dinilai penting untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.

Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih efisien untuk kegiatan proses belajar menulis teks berita. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas XI. Menurut (Putri, dkk., 2022) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* mengajak siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata sekaligus belajar memahami pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses tersebut (Putri & Wijaya, 2023).

Media yang digunakan untuk mendukung keberhasilan model *Problem Based Learning* sekaligus menarik minat peserta didik di lingkungan sekolah adalah dengan menggunakan canva. Widiyastuti, (2022) canva menjadi salah satu solusi inovatif untuk media pembelajaran. Aplikasi desain ini memanfaatkan teknik *drag and drop* serta menyediakan beberapa fitur seperti pilihan *font*, gambar, dan bentuk yang dapat digunakan selama proses pembuatan materi Leryan dkk., (dalam Isnaini, dkk., 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, dkk., (2022) menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan media gambar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Sejalan dengan itu peneltian oleh Yuliana, dkk., (2020) menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan produktivitas peserta didik dalam menghasilkan karya tulis. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhayatun (2023) dapat dikatakan bahwa model *Problem Based Learning* dan media *youtube* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

menulis teks berita. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Widiyastuti (2022) bahwa aplikasi canva yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran dinilai sangat sesuai, karena menyediakan berbagai *template* yang dapat digunakan untuk membuat konten materi secara menarik.

Berdasarkan penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* untuk pembelajaran menulis sangat di rekomendasikan karena dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Canva Pada Siswa MA”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mengetahui efektivitas pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva, (2) mengetahui proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva, (3) mengetahui angket respon peserta didik kelas XI dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Fitri (2022) menyatakan bahwa metode kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menyajikan hasil dalam bentuk angka atau data statistik. Sementara itu, menurut Kania, dkk., (2024) metode kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan. Dengan demikian Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau statistik berdasarkan hasil pengumpulan data secara langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tes (*pretest – posttest*), observasi dan pemberian angket respon peserta didik.

Subjek pada penelitian ini adalah 25 orang peserta didik di MA YPI Nurul Huda. Peserta didik tersebut diberikan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis teks berita sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Setelah pelaksanaan *pretest*, pada tahap akhir, Peserta didik akan diberikan soal tes lagi sebagai *posttest* untuk membandingkan hasilnya dengan *pretest*. Tujuan dari langkah ini adalah untuk melihat adanya perbedaan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran teks berita dengan model *problem based learning*. Setelah itu data dalam

penelitian ini diperoleh melalui observasi menggunakan lembar observasi serta pemberian angket respon pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini akan menguraikan semua data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data dalam penelitian ini mencakup hasil *pretest-posttest*, lembar observasi dan angket respon peserta didik dalam kegiatan menulis teks berita dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) berbantuan media canva. Peneliti mengambil data sebanyak 25 peserta didik sebagai subjek. Penilaian soal tes dilakukan berdasarkan kriteria penilaian. Selanjutnya, peneliti mengkategorikan nilai peserta didik pada tabel tabulasi dan nilai rata-rata peserta didik. Berikut hasil *pretest-posttest* peserta didik kelas XI MA YPI Nurul Huda.

Tabel 1. *Pretest-Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	74	97	14	51	78
2	47	81	15	43	74
3	59	81	16	54	81
4	50	85	17	74	90
5	57	78	18	59	78
6	62	85	19	63	88
7	50	81	20	62	85
8	43	78	21	57	81
9	57	85	22	56	84
10	57	84	23	67	93
11	59	81	24	66	88
12	53	82	25	53	81
13	66	85			
Rata-rata	<i>Pretest</i>		57,5		
	<i>Posttest</i>		83,3		

Rata-rata nilai diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari setiap tes, kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik. Nilai rata-rata tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu nilai

pretest dan *posttest*. Dari 25 peserta didik *pretest* total nilai yang didapatkan adalah 1.438 dengan hasil rata-rata sebesar 57,5 sementara itu, hasil nilai *posttest* berjumlah 2.073 dengan hasil rata-rata sebesar 83,3. Selain itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperkuat oleh data nontes yaitu berupa observasi pendidik dan angket respon peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang sesuai dengan sintaks model *Problem Based Learning* dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil}$$

Berikut ini disajikan tabel hasil observasi pendidik yang dilakukan oleh observer berdasarkan sintak model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media canva.

Tabel 2. Observasi Pendidik Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
A			
Pendahuluan			
1	Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Pendidik mengondisikan kelas, meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk dan membersihkan jika terdapat sampah di kelas		✓
3	Pendidik meminta kepada salah seorang peserta didik untuk memimpin berdo'a	✓	
4	Pendidik mengecek kehadiran peserta didik	✓	
5	Pendidik menyanyikan lagu nasional		✓
6	pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓	
B			
Inti			
1	Pendidik memberikan pertanyaan pemantik	✓	
2	Pendidik memaparkan materi teks berita di canva	✓	
3	Pendidik memberikan tayangan video berita	✓	

	Pendidik meminta peserta didik untuk	
4	mencermati isi berita dan mengidentifikasi informasi penting berdasarkan unsur 5W+1H.	✓
	Pendidik menjelaskan bahwa peserta didik	
5	akan menyusun teks berita yang informatif dan faktual secara berkelompok	✓
	Pendidik membagi peserta didik menjadi	
6	beberapa kelompok	✓
	Pendidik memberikan LKPD membuat	
7	rancangan awal informasi 5 W+1 H sebelum membuat teks berita	✓
	Pendidik membimbing peserta didik	
8	melakukan observasi di dalam kelas	✓
	Pendidik memberikan bimbingan pada saat	
9	peserta didik membuat teks berita	✓
	Pendidik meminta peserta didik secara	
10	brkelompok untuk mempersentasikan teks yang sudah disusun	✓
	Pendidik memberikan apresiasi dan	
11	tanggapan terhadap kelompok yang telah melaksanakan presentasi	✓
C	Penutup	
	Pendidik menyimpulkan kegiatan	
1	pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran hari ini	✓
	Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran	
2	dengan berdoa dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam	✓
	Total / Rata-rata	84%

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh hasil bahwa dari 21 indikator terdapat 3 indikator yang tidak terlaksana. Persentase keterlaksanaan dihitung dengan mendapatkan nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{16}{19} \times 100 = 84\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kategori sangat baik. Adapun angket respon terdiri dari 10 pernyataan yang terbagi ke dalam dua kategori, yaitu 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Berikut ini merupakan hasil angket respon peserta didik pada pembelajaran menulis teks berita dengan model *PBL* berbantuan media canva.

Table 4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	P1+	9	14	2	0
2	P2+	8	15	2	0
3	P3+	10	15	0	0
4	P4+	8	14	3	0
5	P5+	7	16	2	0
NO	Pernyataan	SS (1)	S (2)	TS (3)	STS (4)
6	P6-	0	2	14	9
7	P7-	0	3	20	2
8	P8-	0	0	15	10
9	P9-	0	0	17	8
10	P10-	0	0	23	2
Total / Rata-rata			79%		

Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva, dengan distribusi jawaban dominan pada kategori “sangat Setuju” (SS) dan “Setuju” (S) untuk pernyataan positif, serta “Tidak Setuju” (TS) dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) untuk pernyataan negatif. Perhitungan menunjukkan persentase angket respon sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{786}{4 \times 10 \times 25} \times 100 = \text{Hasil Akhir}$$

Dengan demikian, respon peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan berada pada kategori sangat baik dengan mendapatkan persentase 79%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik dalam penelitian ini terlihat adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva pada pembelajaran menulis teks berita kelas XI. Adanya Peningkatan hasil tes peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan efektif. Sehingga Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva sangat baik untuk diterapkan. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang tercantum yaitu 57,5 dan 83,3 dengan selisih 25,8 yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva terbukti efektif dan sesuai dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi menulis teks berita. Adapun penilaian teks berita dilihat dari struktur dan kaidah kebahasaan. Aspek penilaian teks berita terdiri atas komponen isi, organisasi isi, kebahasaan, tampilan. Pertama komponen isi terdapat kesuaian tema, kesesuaian judul, ide pokok disampaikan secara logis, gagasan penjelas sesuai ide pokok. Kedua, komponen organisasi isi yaitu, kepala berita, tubuh berita, ekor berita, keakurtan fakta dalam berita. Ketiga, kebahasaan dilihat dari kejelasan dalam menyampaikan informasi, ketepatan menggunakan tanda baca, EYD. Terakhir yaitu komponen tampilan atau tulisan dengan melihat segi kerapihan, tulisan tidak dicoret-coret dan bebas *tipe-x*, kerjelasan tulisan dan kebersihan lembar kerja.

Tabel 5. *Pretest-Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	57,5	83,3
Selisisih	25, 8	

Selain itu, hasil observasi terhadap pendidik yang dilakukan oleh observer menunjukkan pelaksanaan pembelajaran sangat baik dan sesuai dengan sintaks model *Problem Based Learning* yakni orientasi, pengorganisasian peserta didik, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat persentase observasi dengan hasil akhir yang diperoleh yaitu 84% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem*

Based Learning berbantuan media canva terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas XI. Berikut ini disajikan hasil observasi pendidik yang disajikan dengan tabel tabulasi di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Observasi Pendidik dan Peserta Didik

Data Observasi	Persentase hasil (P1)	Kategori
Pendidik	84%	Sangat Baik

Adapun hasil data *nontes* pada proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva diperoleh melalui angket respon peserta didik. Proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva mendapatkan repon positif dari peserta didik, sebagaimana terlihat dari hasil perhitungan angket respon yang telah diisi oleh seluruh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan angket respon yang diberikan kepada 25 peserta didik, diperoleh rata-rata hasil sebesar 79% dengan kategori sangat baik.

Table 7. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Hasil Indeks	Kategori
82%	72%	$(82\% + 72\%) : 2 = 79\%$	Sangat baik

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penerapan model yang efektif sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang mendukung. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari kesiapan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi peserta didik. Dalam penelitian ini penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas XI.

Pelaksanaan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita kelas XI MA YPI Nurul Huda berjalan dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Darwati & Purnama (2021) yang menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki berbagai keunggulan, antara lain mampu memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi, menggali pengetahuan baru secara mandiri, meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar, memungkinkan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata, serta membantu mengembangkan wawasan dan rasa tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari kesiapan perangkat pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media canva sebagai penunjang turut mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Sejalan dengan pernyataan Widiyastuti (2022) bahwa media canva merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat inovatif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yaitu, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media canva dalam pembelajaran materi teks berita terbukti berhasil dan efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai *pretest-posttest* peserta didik. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,5 meningkat menjadi 83,3 pada *posttest*, yang menunjukkan peningkatan sebesar 25,8. Adapun data penelitian ini yaitu hasil observasi pendidik yang menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik mendapatkan skor sebesar 84%. Selain itu, hasil angket respon peserta didik mendapatkan persentase 79% dengan kategori sangat baik sehingga mendukung efektivitas penerapan *Model Problem Based Learning* berbantuan media canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69.
- Fitri, S. W., Wikanengsih, W., & Rostikawati, Y. (2022). Analisis respon siswa terhadap penggunaan video TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 77-86.

- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.
- Nurhaedah, Supriadi, & Satriani. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Kabupaten Gowa. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 65–74.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Education*, 8(4), 1617–1623. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4067>
- Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model problem based learning dengan media gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11-21.
- Putri, L., & Wijaya, M. R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI UPT SMAN 3 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(4), 465-475.
- Rahayudianti, S. N. A. P., Sastromiharjo, A., & Yulianeta, Y. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Mimbar Pendidikan*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v3i1.10640>
- Rokhayatun, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita dengan Model Problem Based Learning dan Media Youtube. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.51878/vocational.v3i1.2108>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Widiyastuti, T. (2022). Penggunaan Media Canva Pada Materi Teks Prosedur. *Prosiding Bina Basa V*, 72–75. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/PBB/article/view/7401>
- Kiuk, Y., Suputra, I.G.W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>

Wikanengsih, W., & Rostikawati, Y. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Steam Menggunakan Aplikasi Flipbook. *Semantik*, 13(2), 293-308.

Yuliana, K., Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 351-358.